



## JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaemb>  
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



### PENINGKATAN PROFITABILITAS BANK SWASTA NASIONAL MELALUI BAD KREDIT SEBAGAI MEDIASI

Devi Anggraeni<sup>a</sup>, Ana Kadarningsih<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [anggraenidevi126@gmail.com](mailto:anggraenidevi126@gmail.com), Universitas Dian Nuswantoro

<sup>b</sup> Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id](mailto:ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id), Universitas Dian Nuswantoro

#### ABSTRACT

*The purpose of this study was to see the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Company Size (Size) on Return On Assets (ROA) through Non Performing Loans (NPL). The object of this research is 180 secondary data from the financial statements of the Financial Services Authority, but there are only 164 data because the normality of the data does not reach 0.05. Data analysis methods in this study are descriptive analysis, data normality test, and path analysis test. The tool or application used to analyze the data in this study is SPSS v.24 software. The results of this study indicate that the LDR variable has a significant effect on ROA, the CAR variable has a significant effect on ROA, the Size variable has a significant effect on ROA, the NPL variable has no significant effect on ROA, and the LDR, CAR, and Size variables on ROA through NPL cannot be a mediator.*

**Keywords** LDR, CAR, SIZE, ROA, NPL.

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Return On Assets (ROA) melalui Non Performing Loans (NPL). Objek dari penelitian ini adalah 180 data sekunder dari laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan, namun hanya terdapat 164 data karena normalitas data tidak mencapai 0,05. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji normalitas data, dan uji analisis jalur. Alat atau aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS v.24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, variabel CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, variabel Ukuran memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, variabel NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, dan variabel LDR, CAR, dan Ukuran terhadap ROA melalui NPL tidak dapat menjadi mediator.

**Kata Kunci:** LDR, CAR, SIZE, ROA NPL.

#### 1. PENDAHULUAN

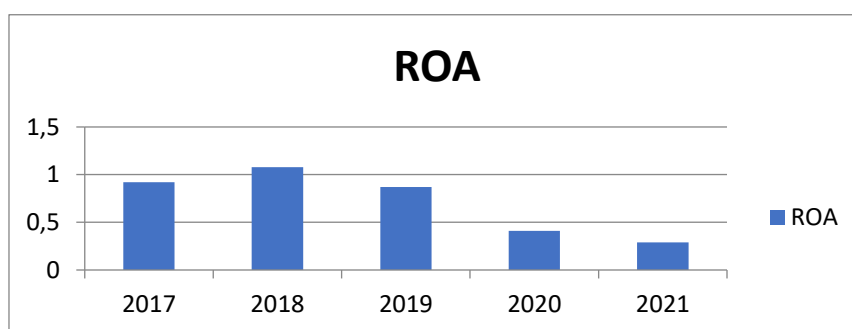
Dalam mengelola pembangunan ekonomi suatu negara dengan sistem keuangan terdapat faktor-faktor yang dapat diandalkan dan disetujui secara hukum dan mengendalikan sistem keuangan untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang sehat. Dengan kata lain, bank menjadi penghimpun dana yang mengembalikan hasil berupa pinjaman kepada partai politik dan masyarakat biasa yang membutuhkan dana tambahan. Bank juga berfungsi sebagai perantara dana publik (Putra, 2022). Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada industri perbankan. Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pembiayaan dikenal dengan nama bank. Bank adalah suatu jenis sistem keuangan yang menghubungkan pemilik dan pengguna uang melalui suatu lembaga yang dikenal sebagai perantara keuangan. Oleh karena itu, tugas-tugas perbankan harus produktif baik pada skala besar maupun pada tingkat kecil. Agar lembaga keuangan dapat berfungsi secara efektif, bank harus menjaga profitabilitas (Neldawati, 2018).

Kinerja keuangan bank penting untuk menunjukkan seberapa baik bank dapat menghasilkan uang dari aset dan modalnya. Salah satu cara untuk mengukur pendapatan bank adalah dengan melihat pinjaman yang diberikan kepada bisnis. Kinerja keuangan perbankan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan

masyarakat. Return On Assets (ROA) adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi mengindikasikan manajemen investasi perusahaan yang baik dan menguntungkan bagi bisnis. Keuntungan bank sebanding dengan ROA-nya, sehingga ROA yang rendah menunjukkan manajemen bank yang kurang efektif dalam mengelola asetnya. Rasio laba setelah pajak dengan ukuran neraca disebut return on assets (ROA), dan ROA yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan dan profitabilitas yang lebih baik (Prayoga et.al 2022).

Tingkat keberhasilan atau kegagalan pembayaran pinjaman berdampak pada Return On Assets (ROA). Jika seseorang, perusahaan, atau institusi gagal membayar pinjaman pada tanggal jatuh tempo, ini disebut sebagai kredit macet yang dapat menyebabkan kerugian. Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah pinjaman yang bermasalah. Kredit bermasalah dapat mempengaruhi kinerja keseluruhan bank dan menunjukkan buruknya kinerja keuangan perbankan. Ketika kredit macet lebih banyak daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur, ini menunjukkan kredit macet yang tinggi bagi bank tersebut (Prayoga et.al 2022).

Berikut adalah rata-rata perubahan rasio ROA bank swasta nasional selama periode 2017-2021 :



Grafik 1.1 Pergerakan Rata-Rata ROA Bank Swasta Nasional Tahun 2017 - 2021  
Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (2022)

Berdasarkan pada grafik 1.1 menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi terhadap ROA, jika dilihat lagi pada tahun 2017 nilai ROA berada di rata-rata 0,92% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan nilai 1,08%, namun pada 3 tahun berturut-turut ROA telah mengalami penurunan dimulai pada tahun 2019 yang menunjukkan angka 0,87% lalu pada tahun 2020 dengan rata-rata 0,41% dan pada tahun 2021 ROA Bank Swasta Nasional mengalami penurunan sebesar 0,29%, kemungkinan yang terjadi akibat ROA menurun dengan adanya kasus COVID-19 dengan ini perbankan belum bisa menghasilkan laba yang lebih dari tahun-tahun sebelumnya.

Tingkat profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil keuangan. Tingkat keuntungan yang tinggi menunjukkan bagaimana situasi bank membaik. Persaingan yang ketat di dunia perbankan menuntut semakin banyak hasil keuangan dari bank. ROA sendiri merupakan perbandingan EBT dan total aset. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank memiliki profit atau kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan. Bank Indonesia menilai dengan membandingkan ROA dan ROE. ROE mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Amelia et.al, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Nazwir (2021) menemukan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap NPL, LDR berpengaruh positif terhadap NPL, ROA berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap NPL, dan variabel BOPO berpengaruh positif terhadap NPL. Nurani (2021) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPL, CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL, dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap NPL. Setiawan (2021)

*Peningkatan Profitabilitas Bank Swasta Nasional Melalui Bad Kredit Sebagai Mediasi (Devi Anggraeni)*

menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL, inflasi berpengaruh terhadap NPL, LDR berpengaruh terhadap NPL, dan size berpengaruh terhadap NPL. Zahra (2021) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL, ROA berpengaruh terhadap NPL, LDR berpengaruh terhadap NPL, dan pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap NPL. Sadi'yah (2021) mempelajari pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA di BUSN Devisa dan menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Terakhir, Oktaviani (2019) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan size tidak berpengaruh signifikan. berpengaruh signifikan terhadap ROA. Agam (2021) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Non Performing Loan dengan tiga variabel independen yaitu Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Size terhadap Return On Assets. Dengan tujuan yang pertama adalah untuk membuktikan bahwa ada nya pengaruh atau tidak terhadap ROA dan yang kedua adalah untuk melihat apakah NPL dapat memediasi variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai ukuran kinerja seperti kualitas dan efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam menjalankan bisnis selama periode akuntansi. Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk melihat seberapa baik perusahaan tersebut mematuhi aturan keuangannya. Alat analisis keuangan digunakan untuk mengkaji konsep kinerja perusahaan guna memahami keuntungan dari kondisi keuangan perusahaan (Melita & Wagiyono, 2020).

Kinerja keuangan adalah ukuran kesehatan keuangan perusahaan dan didefinisikan sebagai tingkat kinerja yang telah dicapai selama jangka waktu tertentu. Kinerja operasi perusahaan yang diukur dengan metrik keuangan inilah yang dimaksud dengan kinerja keuangan. Dengan melihat neraca, laporan laba rugi, dan kinerja keuangan rata-rata dari bisnis sejenis, hasil rencana bisnis untuk periode berjalan harus dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kinerja keuangan adalah melihat seberapa baik dan benar perusahaan tersebut berjalan (Runis, 2020).

#### 2.1.2. Return On Assets (ROA)

Rasio kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai ROA. Dengan kata lain, kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat seiring dengan tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas adalah pertimbangan utama ketika menilai kinerja perusahaan. Menurut Kimsen (2019), profitabilitas merupakan ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada investor dan kreditur. Ini juga merupakan komponen dari proses menghasilkan nilai pemegang saham sehubungan dengan prospek perusahaan di masa depan. ROA perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kapasitasnya untuk mendapatkan keuntungan dari semua asetnya (Kadarningsih et.al, 2021). Marpaung (2019) menyebutkan bahwa salah satu rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah dengan menggunakan rumus Return On asset yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Tota Aset}} \times 100\%$$

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Rasio yang disebut LDR menunjukkan berapa lama bank akan menggunakan dana deposito untuk meminjamkan kepada nasabah. Dengan kata lain, uang deposito merupakan jumlah pinjaman. Karena bank melakukan operasi pinjaman, kapasitas untuk memberikan kredit sangat penting bagi lembaga keuangan lainnya. Akibatnya, keberadaan bank dapat terancam jika perusahaan gagal memberikan pinjaman atau meningkatkan jumlahnya (Lubis et.al, 2019). Adapun rumus LDR adalah (Maryadi & Susilowati, 2020).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sadi'yah dkk. (2021), ditemukan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dengan kata lain, keduanya memiliki hubungan yang searah, di mana semakin banyak kredit yang disalurkan kepada nasabah, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh bank. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama & Afriansyah (2021) yang juga menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menandakan bahwa bank dapat meningkatkan tingkat likuiditas dan laba dengan memperoleh pendapatan dari bunga pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H1 = Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA)**

#### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)**

CAR adalah ukuran kecukupan modal yang dibutuhkan bank untuk mendukung aktiva yang menimbulkan risiko. Capital Adequacy Ratio (CAR) mencakup seluruh aset perbankan yang berisiko, termasuk dana masyarakat, kredit yang diberikan, penyertaan modal, surat berharga, dan piutang dari bank lain. Rumus CAR sebagai berikut (Utami & Muslikhati. 2019) :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Penelitian yang dilakukan oleh Rembet & Baramuli (2020) menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dengan kata lain, peningkatan kualitas CAR dapat berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan yang tercermin dalam ROA, sehingga kebenaran faktual dari Bank Swasta Nasional dapat diukur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adhista (2020) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan peningkatan nilai CAR dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan modal yang cukup serta melakukan ekspansi usaha dengan aman. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H2 = Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA)**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Return On Asset (ROA)**

Ukuran perusahaan adalah besarnya aset perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukurannya karena semakin mudah memperoleh dana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan semakin besar perusahaan tersebut (Febriyanti & Sulistyowati, 2021). Menurut (Yusuf, 2019) ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = \log_n \text{ Total Aktiva}$$

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dkk. (2020), ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Artinya, perusahaan dengan rasio ukuran yang besar dapat menunjukkan modal yang ditanamkan untuk mengembangkan pencapaian keuangan perusahaan dan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Ade & Maya (2019) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik untuk menciptakan laba yang optimal. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H3 = Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA)**

#### **Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA)**

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit dikenal sebagai NPL. Nilai kurang dari 5% merupakan tanda NPL yang baik. NPL adalah ukuran risiko kredit; semakin sedikit kredit buruk yang dimiliki bank, semakin

rendah risiko kreditnya. Kewajiban kredit yang tinggi dapat merugikan bank karena membuat cadangan aset produktif dan biaya lainnya menjadi lebih mahal (Khamisah & Nani, 2020). Kredit Bermasalah adalah kredit macet yang disebabkan oleh sesuatu yang diperbuat oleh debitur atau oleh hal-hal di luar kekuasaannya (Winarso & Prayitno, 2020). Menurut Putri et.al (2021) NPL dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Hasil penelitian oleh Lisnawati dkk. (2020) menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dengan kata lain, semakin besar nilai NPL, maka nilai ROA semakin kecil dan sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fany dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini menandakan bahwa semakin besar jumlah dana yang dikumpulkan oleh perusahaan, semakin besar juga pinjaman yang diberikan sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang meningkat. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H4 = Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA)**

#### **Pengaruh LDR, CAR dan SIZE Terhadap Non Performing Loan (NPL)**

Menurut Paska (2022), rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas untuk membayar kembali penarikan nasabah. Semakin tinggi rasio LDR, semakin sedikit likuiditas yang dimiliki bank. Dari hasil penelitian Nurani (2021), LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL). Artinya, semakin tinggi jumlah kredit yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan simpanan nasabah, maka akan terjadi risiko yang tinggi yang harus ditanggung oleh bank. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan NPL pada bank tersebut.

Menurut Rahmawati (2019), CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah kewajiban bank untuk menyediakan modal minimum kepada pihak ketiga, berdasarkan risiko aset yang dimiliki. Modal merupakan faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara dana yang dikeluarkan dan total aset yang dimiliki oleh bank. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) juga menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap NPL. Artinya, semakin tinggi jumlah modal yang disediakan oleh bank untuk menyalurkan dana, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya kredit bermasalah (NPL).

Ukuran bank mengacu pada besarnya bank berdasarkan total aset, total omzet, dan total modal. Sebagai akibat dari jumlah aset yang besar, pembayaran pinjaman dapat meningkat. Menurut penelitian Fernando (2020), ukuran bank memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran bank, semakin besar kemungkinan terjadi NPL. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

**H5 = Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL)**

**H6 = Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL)**

**H7 = Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL)**

#### **Pengaruh NPL Sebagai Mediasi LDR, CAR, SIZE Terhadap ROA**

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penyaluran kredit bank berdasarkan simpanan yang dimilikinya. Peningkatan LDR dapat mempengaruhi NPL yang menunjukkan kerugian pada keuntungan bank. Selain itu, Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah metrik yang menunjukkan seberapa baik permodalan bank menutupi risiko bisnisnya. Bank dapat mengalirkan modalnya melalui penyaluran kredit jika memiliki modal yang cukup. Peningkatan profitabilitas bank dari penyaluran kredit dapat mempengaruhi kredit bermasalah yang membutuhkan modal untuk membayar aset produktifnya. Ukuran bank, yang diukur dari total aset, total omzet, dan total modal, juga mempengaruhi NPL secara tidak langsung. Semakin besar ukuran bank, semakin banyak uang yang dihasilkan, namun juga dapat mempengaruhi NPL secara negatif. Total pendapatan dan neraca bank juga dapat terpengaruh oleh NPL yang tinggi. (Mukti, 2019; Firmansyah, 2019).

**H8 = Non Performing Loan (NPL) dapat memediasi Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Size Terhadap Return On Asset**

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di OJK pada tahun 2019-2021, dengan total 60 perusahaan dan 180 data. Pengambilan sampel menggunakan teknik sample jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	180	,00	26,16	8,9946	3,84926
CAR	180	-,29	20,16	3,2880	2,73717
SIZE	180	,00	97,17	2,2594	7,13754
NPL	180	,00	820,88	8,7681	65,48327
ROA	180	-15,89	17,88	,5224	3,62146
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Output SPSS, 2022

**Gambar 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 180 data dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Loan to Deposit Ratio (LDR) atau disebut juga variabel X1 memiliki nilai rata-rata 8,9946, standar deviasi 3,84926, nilai minimum 0,00, dan nilai maksimum 26,16. Capital Adequacy Ratio (CAR) Variabel X2 memiliki nilai rata-rata 3,2880, standar deviasi 2,73717, nilai minimum -0,29, dan nilai maksimum 20,16. Size variabel X3 memiliki nilai rata-rata 2,2594, standar deviasi 7,13754, nilai minimum 0,00, dan nilai maksimum 97,17. Variabel Non Performing Loan (NPL) pada Y1 memiliki nilai rata-rata 8,7681, standar deviasi 65,48327, nilai minimum 0,00, dan nilai maksimum 820,88. Return On Assets (ROA) variabel Y2 memiliki nilai rata-rata 0,5224, standar deviasi 3,62146, nilai minimum -15,89, dan nilai maksimum 17,88.

#### 4.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas monte carlo.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		62,15686892
Most Extreme Differences	Absolute		,334
	Positive		,334
	Negative		-,327
Test Statistic			,334
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,000 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS, 2022

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Data 180**

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, uji normalitas menggunakan Monte Carlo menghasilkan nilai signifikansi < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat diartikan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal. Kemudian dilakukannya outlier data sehingga menghasilkan data 164. Berikut hasil output dengan data 164 :

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		164	
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,07753125	
Most Extreme Differences	Absolute	,096	
	Positive	,096	
	Negative	-,049	
Test Statistic		,096	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,090 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,082
		Upper Bound	,097

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

Sumber: Output SPSS, 2022

**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Data 164**

Nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) yang didapat sebesar 0,090 (>0,05) maka data berdistribusi secara normal.

#### 4.1.3 Analisis Data

Analisis regresi berganda dan uji analisis jalur digunakan dalam analisis data. Analisis yang melihat bagaimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen disebut analisis regresi. Analisis jalur (path analysis) merupakan model perluasan regresi yang peneliti gunakan untuk membandingkan dua atau lebih model hubungan sebab akibat. Variabel NPL berperan sebagai mediator antara ROA, LDR, CAR, dan size dalam pengujian jalur ini.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,496	1,124		4,891	,000
	LDR	-,007	,028	-,018	-,237	,813
	CAR	-,129	,037	-,277	-3,439	,001
	SIZE	-2,061	,632	-,259	-3,260	,001

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: Output SPSS, 2022

**Gambar 4.4 Hasil Uji Regresi Pertama**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,322	3,118		-3,311	,001
	LDR	,177	,072	,182	2,455	,015
	CAR	-,218	,101	-,176	-2,173	,031
	SIZE	5,715	1,689	,269	3,383	,001
	NPL	,040	,205	,015	,197	,844

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2022

**Gambar 4.5 Hasil Uji Regresi Kedua**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,397 <sup>a</sup>	,158	,137	2,81454

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, SIZE, CAR

Sumber: Output SPSS, 2022

**Gambar 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai sebesar 0,182 dan tingkat signifikansi sebesar 0,015, yang menunjukkan bahwa koefisien tersebut berada di bawah nilai signifikansi 0,05. Artinya, variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sadi'yah et.al (2021) yang menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.

### 4.2.2 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan penelitian, didapatkan bahwa koefisien Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai sebesar -0,176 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031, yang menunjukkan bahwa koefisien tersebut berada di bawah nilai signifikansi 0,05. Artinya, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rembet & Baramuli (2020) yang menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI.

### 4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Return On Asset (ROA)

Menurut hasil penelitian, ditemukan bahwa koefisien Ukuran Perusahaan (Size) memiliki nilai sebesar 0,269 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang menunjukkan bahwa koefisien tersebut berada di bawah nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, variabel Ukuran Perusahaan (Size) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga hipotesis H3 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Chandra et.al (2020) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) melalui pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio.



#### **4.2.4 Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian, koefisien Non Performing Loan (NPL) sebesar 0,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,844 yang berarti berada di atas 0,05. Artinya Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindiansyah et.al (2020) dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap ROA dengan NIM sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2015-2018)”, yang menyatakan Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

#### **4.2.5 Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Non Performing Loan (NPL)**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien untuk Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar -0,018 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,813, menunjukkan bahwa nilainya berada di atas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sehingga H5 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Malik (2020) yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL) pada subsektor perbankan.

#### **4.2.6 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Non Performing Loan (NPL)**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar -0,277 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang menunjukkan di atas 0,05. Artinya Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dengan demikian H6 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) dengan judul “Pengaruh Ukuran Bank, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Kredit terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Perdagangan Devisa Banks in Indonesia” yang menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL).

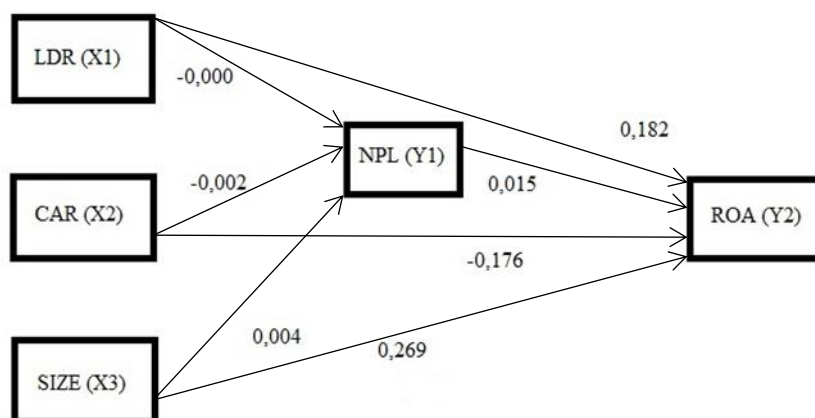
#### **4.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Non Performing Loan (NPL)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -0,259 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berarti dibawah 0,05. Artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dengan demikian H7 diterima. Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernando (2020) dengan judul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Asset Ratio (LAR), Net Interest Margin (NIM), dan Ukuran Perusahaan terhadap Non Performing Loan (NPL). ) pada Bank Umum Konvensional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018” yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL).

### **4.3 Uji Mediasi**

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Sebagai Mediator Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Size (SIZE) terhadap Return On Asset (ROA). Hasil pengaruh langsung dan tidak langsung LDR terhadap ROA melalui NPL menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih besar yaitu 0,182 dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung LDR melalui NPL terhadap ROA yaitu perkalian beta (LDR terhadap NPL) dengan nilai beta (NPL pada ROA), yaitu  $-0.018 \times 0.015 = -0.000$ . Artinya secara tidak langsung LDR melalui NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selanjutnya hasil pengaruh langsung dan tidak langsung CAR terhadap ROA melalui NPL menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih besar yaitu -0,176 dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung CAR melalui NPL terhadap ROA yaitu perkalian beta (CAR terhadap NPL). ) dengan nilai beta (NPL on ROA) yaitu  $-0,176 \times 0,015 = -0,002$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung CAR melalui NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil pengaruh langsung dan tidak langsung Size terhadap ROA melalui NPL menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih besar yaitu 0,269 dibandingkan pengaruh tidak langsung Size melalui NPL terhadap ROA yaitu perkalian beta (Size on NPL) dengan nilai beta (NPL on ROA) yaitu  $0,269 \times 0,015 = 0,004$ . Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung Size melalui NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H8 ditolak.

Berdasarkan pembahasan dari pengaruh diatas, secara keseluruhan dapat disusun lintasan pengaruh sebagai berikut :



**Gambar 4.7 Hasil Path Analysis**

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian pada variabel Loan to Deposit Ratio menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset, pada variabel Capital Adequacy Ratio menunjukkan hasil dari Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset, pada variabel Size menunjukkan hasil dari Size berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset, pada variabel Non Performing Loan menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset, variabel Loan to Deposit Ratio menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Non Performing Loan yang, variabel Capital Adequacy Ratio menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Non Performing Loan, variabel Size menunjukkan bahwa Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Non Performing Loan, sedangkan variabel yang dimediasi oleh Non Performing Loan yaitu Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Size berpengaruh terhadap Return On Asset menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya mediasi antara variabel.

Hasil dalam penelitian ini yaitu nilai R adjusted square yang masih rendah, dimana keempat variabel (Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Size) hanya dapat mempengaruhi tingkat Return On Asset sebesar 13,7% saja, sedangkan 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Return On Asset di suatu perbankan dan perusahaan lain seperti perusahaan asuransi, food and beverage dan yang lainnya serta menggunakan variabel lain seperti Debt to Equity Ratio (DER), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Net Profit Margin (NPM).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra. P. & Fajar. S. "Pengaruh Faktor-Faktor Finansial Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Konvensional BUKU 2." Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(2), 29-41, 2022.
- [2] Neldawati. R. "Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional." Jurnal Development, 6(1), 2018.
- [3] Prayoga. A. Didit. S. Nunung. N. "Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021." Business Innovation and Entrepreneurship Journal, 4(3), 2022.

- [4] Amelia. P. Hendra. S. K. Juspa. P. “Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan Bank Size Terhadap ROA Pada Bank Umum di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(1), 2022.
- [5] Nazwir. A. F. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi CAR, LDR, ROA dan BOPO Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Umum di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 2021.
- [6] Sadi’yah. Y. S. H. Muhamad. U. M., Rosma. P. “Pengaruh LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI 2014-2018.” *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295-305, 2021.
- [7] Zahra. A “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Pertumbuhan kredit terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum Swasta Nasional.” Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, 2021.
- [8] Setiawan, A. “Anaisis Pengaruh CAR, Inflasi, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap NPL Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI.” Doctoral dissertation, STIE Perbanas, Surabaya, 2021.
- [9] Nurani. K. “Pengaruh LDR, CAR dan NIM Terhadap NPL Pada PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 339-354, 2021.
- [10] Oktaviani. S. Suyono. S. & Mujiono. M. “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017,” *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 218-231, 2019.
- [11] Agam. D. K. S. & Pranjoto. G. H. “Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Trhadap ROA pada sector Perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2019,” *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2), 2021.
- [12] Melita. D. & Wagiyo. W. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 11(01), 1-18, 2020.
- [13] Runis. A. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018.” *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 2020.
- [14] Khamisah. N. Nani. D. A. & Ashsifa. I. “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *TECHNOBIZ: Internasional Journal of Business*, 3(2), 18-23., 2020.
- [15] Winarso. E. Gunanta. R. & Prayitno. Y. H. “Analisis Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung.” *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(1), 67-88, 2020.
- [16] Kimsen. K. Eksandy A. & Erisa. Y. “Pengaruh Return On Asset, Komite Audir Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1-12, 2019.
- [17] Kadarningsih. A. Irene. R. D. P. Sugeng. W. & Vicky. O. “The mediating role of operational cost on financial performance of Sharia Banks in Indonesia.” Taylor & Francis, 2021, 256.
- [18] Marpaung. N. N. “Analisis Perputaran Kas Dalam Menilai Return On Asset Pada PT.PRASIDHA ANEKA NIAGA, Tbk. PARAMETER.” 4.2, 2019.
- [19] Lubis. M. S, et.al. “Pengaruh Perputaran Kas, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017”. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 307-319, 2019.
- [20] Maryadi. A. R. & Susilowati. P. I. M. “Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017.” *Jurnal Sains Manajement dan Kewirausahaan*, 4(1), 69-80, 2020.
- [21] Rembet. W. E. & Baramuli. D. N. “Pengaruh Car. Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Retun On Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei).” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 2020.
- [22] Setyarini. A. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Indonesia Periode 2015-2018).” *Research Fair Unisri*, 4(1), 2020.
- [23] Pratama. M. S. Mubaroh, S. & Afriansyah. R. “Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sector perbankan go public di bei 2016-2018.” *INOVASI*, 17(1), 118-126, 2021.

- [24] Chandra, A. Wijaya. F. Angelia. A. & Hayati. K. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return On Assets." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 57-69, 2020.
- [25] Febriani. A. & Sari. M. "Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return On Assets dan Dividend Payout Ratio." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184-199, 2019.
- [26] Lisnawati. A. Siregar. M. Y. & Amelia. W. R. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 2020.
- [27] Fanny. F, et. al. "Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI." *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 112-122, 2020.
- [28] Tarigan. P. M. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Jabar Banten Tbk. 2013-2020." 2022.
- [29] Rahmawati. D. "Pengaruh Bank Size, Capita Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Devisa di Indonesia." *Doctoral dissertation, STIE Pebanas, Surabaya*, 2019.
- [30] Anindiansyah. G, et.al. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)." 2020.
- [31] Malik. A. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabe Intervening Pada Subsektor Perbankan." *Sains Manajemen*, 6(1), 3-22, 2020.
- [32] Utami. M. S. M. & Muslikhati. M. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33-34, 2019.
- [33] Febriyanti. A. & Sulistyowati. E. "Pengaruh firm size, sales growth, dan return on equity terhadap firm value pada perusahaan manufaktur." *JURNAL MANEKSI*, 10(1), 103-110, 2021.
- [34] Yusuf. S. "Analisis Pengaruh Roe, Tato, Der dan Size Terhadap Harga Saham Perusahaan: Studi Pada Emiten Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Peneliti Pendidikan*, 1(1), 2019.
- [35] Fernando. A. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Asset Ratio (LAR), Net Interest Margin (NIM), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Doctoral dissertation, STIE Multi Data, Palembang*, 2020.
- [36] Apriani. S. D. & Mansoni. L. "Pengaruh CAR, LDR Dan NPL terhadap Profitabilitas pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Studi Kasus PT Bank Bukopin TBK Tahun 2005-2018)". *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(2), 86-94, 2019.
- [37] Wulandari. B, et.al. "Pengaruh Loan To Deposist Ratio (LDR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, Capital Adequacy Ratio (CAR), Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Non Performing Loan (NPL) Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 45-52, 2021.
- [38] Desmita. A. Husna. A. & Adel. J. F. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bpd Riau Dan Kepulauan Riau Periode 2010-2019." *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 2(2), 492-502, 2021.
- [39] Mukti. G. L. "Penggunaan Car Sebagai Mediasi Untuk Menganalisis Pengaruh Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 2019.
- [40] Firmansyah. I. "Determinant of non performing loan: The case of Islamic bank in Indonesia." *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 17(2), 241-258, 2019.
- [41] Putri. I. G. A. M. et.al. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga BI Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 2021

- [42] Otoritas Jasa Keuangan. “Data dan Statistik” Internet : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), Des. 20, 2019 [Sep. 20, 2022]